

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dalam proses pengerjaan koleksi *ready to wear deluxe* busana *evening gown* yang berjudul “ANTIEM”, dapat disimpulkan bahwa setiap bentuk atau reka bahan yang dibuat terdapat arti dan mewakili bentuk gerakan-gerakan dalam Tari Merak Bodas. Tari Merak Bodas melambangkan kesucian cinta yang putih. Gerakan-gerakan Tari Merak Bodas tidak hanya menjadi sebuah bentuk gerak namun gerakan-gerakan ini dapat dituangkan menjadi sebuah bentuk nyata dalam busana *evening gown*. Koleksi yang terinspirasi dari gerakan-gerakan dalam Tari Merak Bodas dan mengambil bentuk motif merak untuk mempertahankan motif itu sendiri menggunakan siluet *flare* yang digabungkan dengan *Trend Forecasting 2019/2020 Singularity, Neo Medieval* sub tema *Galactic Romantic*. Gaya dan pemikiran abad pertengahan menjadi pengaruh utama tema ini, dan dalam sub tema ini merangkul detail *romantic* dan mewah dimana dalam gerakan Tari Merak Bodas mengandung unsur romantisme saat dua penari menari beriringan dan saling bersahutan penuh kasih sayang juga desain busana yang feminin, glamor, dan elegan memperkuat konsep rancangan dengan *trend*. Teknik *opnaisel* dan *laser cutting* menjadikan busana *evening gown* ini unik dan berbeda dengan yang lainnya. Payet yang dibuat juga melambangkan romantisme dan keglamoran dalam Tari Merak Bodas.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan kepada Program Studi D-III Seni Rupa dan Desain Universitas Kristen Maranatha adalah dengan pemberian praktek lebih banyak pada saat membuat busana dan memberikan materi lebih lagi yang berguna bagi dunia pekerjaan nantinya.

Saran yang dapat diberikan bagi pihak penguji adalah memberikan kritik dan masukan yang mendetail serta membangun sehingga mahasiswa/i mendapat pelajaran dan ilmu lebih lagi dalam memperbaiki karyanya.